

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat tradisional Indonesia telah lama dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menjaga kesehatan dan mengobati beberapa penyakit. Banyak obat-obatan yang telah teruji khasiatnya dan tetap lestari hingga saat ini dengan didukung oleh pembuktian ilmiah melalui uji praklinik dan uji klinik (Wasito, 2011). Salah satu tanaman yang banyak digunakan sebagai bahan obat saat ini yaitu Bunga Rosella Merah yang menjadi begitu populer, hal ini dikarenakan hampir seluruh bagian tanamannya dapat digunakan untuk kebutuhan pengobatan (Herlinda *et al.*, 2013).

Bukti-bukti empiris dan dukungan ilmiah yang semakin banyak menyebabkan herbal semakin populer di kalangan masyarakat dunia. Banyak tanaman herbal dilaporkan memiliki kandungan senyawa-senyawa antioksidan seperti fenolik dan flavonoid yang berguna untuk meregenerasi sel dan menangkal radikal bebas yang diperlukan untuk terapi penyakit degeneratif, misalnya Diabetes Mellitus (DM) (Nishanthini *et al.*, 2012), menurunkan risiko serangan penyakit kardiovaskuler, tekanan darah, dan aterosklerosis (Heinrich *et al.*, 2008). Salah satu tanaman yang mengandung flavonoid dan fenolik adalah Bunga Rosella Merah (Purbowati, 2014).

Pada penelitian ini peneliti ingin membandingkan kadar flavonoid total dan fenolik total pada Bunga Rosella Merah pada daerah dengan iklim

yang berbeda yakni di daerah Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kabupaten Semarang. Kabupaten Semarang merupakan daerah dataran tinggi dan Kabupaten Bengkulu tengah merupakan daerah dataran rendah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Suradji *et al* (2019) terdapat hasil yaitu kadar flavonoid total untuk ekstrak Bunga Rosella Merah asal kediri yaitu 0,2816 mg RE/g dengan persentase 0,02816% dan untuk ekstrak bunga Rosella Merah asal Luwu Utara yaitu 2,075 mg RE/g dengan persentase 0,207%. Menunjukkan bahwa kadar flavonoid total terdapat perbedaan. Dikarenakan adanya perbedaan kadar flavonoid total pada penelitian sebelumnya, pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian fenolik total pada ekstrak etanol Bunga Rosella Merah asal daerah yang berbeda untuk mengetahui adakah perbedaan kadar fenolik total terhadap ekstrak etanol Bunga Rosella Merah.

Metode analisis kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi senyawa golongan flavonoid dan fenolik adalah kromatografi lapis tipis (KLT) untuk mengetahui sampel benar-benar mengandung flavonoid dan fenolik serta menghitung nilai Rfnya, sedangkan analisis kuantitatif flavonoid dan fenolik dilakukan dengan menggunakan spektrofotometri UV-Vis. Spektrum serapan ultra violet dan serapan tampak merupakan cara yang paling bermanfaat untuk mengidentifikasi struktur flavonoid dan fenolik. Flavonoid dan fenolik mengandung sistem aromatis yang terkonjugasi dan dapat menunjukkan pita serapan kuat pada daerah UV-Vis (Rohyami, 2016).

Berdasarkan pernyataan di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian identifikasi dan penetapan kadar Bagaimana perbandingan kadar flavonoid total dan fenolik total yang terdapat dalam ekstrak etanol Bunga Rosella Merah Asal Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kabupaten Semarang dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa kadar flavonoid total dan fenolik total yang terdapat dalam ekstrak etanol bunga rosella merah asal Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kabupaten Semarang?
2. Apakah terdapat perbedaan kadar flavonoid dan fenolik total yang terdapat dalam ekstrak etanol bunga rosella merah asal Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kabupaten Semarang dengan metode Spektrofotometri UV-Vis?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kadar flavonoid total dan fenolik total yang terdapat dalam ekstrak etanol Bunga Rosella Merah asal Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kabupaten Semarang.
2. Untuk menganalisis adakah perbedaan kadar flavonoid total dan fenolik total yang terdapat dalam ekstrak etanol bunga rosella merah asal Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kabupaten Semarang dengan metode Spektrofotometri UV-Vis.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan nantinya dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sumber pustaka di perpustakaan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi aktivitas Universitas Ngudi Waluyo Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

2. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan terkait pengaruh metode perbedaan tempat asal tumbuh terhadap kadar flavonoid total dan fenolik total pada Bunga Rosella Merah, serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

3. Bagi Instansi/Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bagi masyarakat tentang perbedaan kandungan flavonoid dan fenolik pada ekstrak etanol Bunga Rosella Merah dari tempat yang berbeda hingga dapat mengetahui kualitas Bunga Rosella Merah yang baik.